

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK KOPERASI DI KOPERASI ASWAJA MITRA MANDIRI BLITAR

Linawati¹, Diah Nurdiwaty², Dyah Ayu Paramitha³

¹Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

²Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

³Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email : linawati@unpkediri.ac.id

Abstrak

Seiring berkembangnya kegiatan koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar, pengurus menyadari kekurangan dalam hal keterampilan dan kompetensinya. Dirasa begitu besar pengaruh kesuksesan koperasi atas peran kompetensi pengurusnya dalam pengelolaan, maka sangat dibutuhkan pemahaman dan keterampilan pengurus atas laporan keuangan dan perpajakannya. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para pengurus Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar dalam penyusunan laporan keuangan serta pemahaman pajak yang harus diterapkan pada koperasi. Pelatihan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah diskusi, unjuk kerja dan pos test. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Kopearsi Aswaja Mitra Mandiri telah berhasil. Antusiasme para pengurus untuk mengikuti pelatihan direspon dengan baik, dengan kriteria ketercapaian pada tingkat kehadiran, keaktifan, hasil unjuk kerja dan post test. Berdasarkan hasil post test yang dilakukan untuk mengukur pemahaman materi penyusunan laporan keuangan koperasi dan perpajakan koperasi, pemahaman para pengurus koperasi sudah cukup baik

Kata kunci : koperasi, laporan keuangan, perpajakan

Abstract

As the activities of the Aswaja Mitra Mandiri Blitar cooperative developed, the management realized that they lacked skills and competencies. It is felt that the success of the cooperative has a huge influence on the competence role of the management in management, so it is necessary to have an understanding and skill of the management on financial and tax reports. This training activity aims to improve the competence and knowledge of the management of the Aswaja Mitra Mandiri Blitar Cooperative in preparing financial reports as well as understanding the taxes that must be applied to the cooperative. The training is carried out online using the zoom meeting application. The methods used are lecture discussions, performance and post test. The implementation of community service at Kopearsi Aswaja Mitra Mandiri has been successful. The enthusiasm of the administrators to take part in the training was responded well, with the criteria for achievement in attendance, activeness, performance results and post tests. Based on the results of the post test conducted to measure the understanding of cooperative financial report preparation materials and cooperative taxation, the understanding of the cooperative management is quite good

Keywords: cooperatives, financial reports, taxation

Pendahuluan

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Menurut Indonesia, (2012) dalam UU no. 17 Tahun 2012 koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi merupakan salah satu ciri khas rakyat Indonesia yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi masih dianggap sebagai wadah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi rakyat. Jenis-Jenis Koperasi ada beberapa jenis yaitu berdasarkan jenis usahanya dan keanggotaannya. Dari jenis usahanya ada koperasi konsumsi, produksi dan simpan pinjam. Anggota koperasi adalah orang atau badan yang ingin bergabung menjadi anggota secara sukarela tanpa paksaan.

Koperasi memiliki perangkat organisasi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas. Peranan Koperasi dalam menunjang perekonomian nasional harus dimaksimalkan, terlebih dengan menjamurnya bank asing yang sampai masuk ke sektor mikro karena hanya 20% dari koperasi yang ada dapat dikategorikan sukses. Peranan Koperasi dapat dibagi 2 yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial. Peranan Koperasi dalam perekonomian nasional yaitu 1) membantu meningkatkan penghasilan dan kemakmuran anggota khususnya dan masyarakat umumnya, 2) membantu meningkatkan kemampuan usaha, baik perorangan maupun masyarakat, 3) membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan, 4) membantu usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat, 5) menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokratis, 6) membantu pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya, dan 7) memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Beberapa masalah dalam pengelolaan keuangan koperasi disebabkan rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan oleh para pengurus. Pengelolaan keuangan yang baik akan mempermudah koperasi untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya, selain itu akuntabilitas dapat terjamin. Bentuk akuntabilitas koperasi yaitu dibuatnya laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Hal ini akan membantu para pengguna informasi (*stakeholder*) untuk memahami dan dapat mengambil keputusan secara ekonomis. Menurut Syam BZ et al., (2018), koperasi dengan prinsip tata kelola yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong

menuntut adanya peran dan partisipasi seluruh anggota, sehingga koperasi harus mempunyai manajemen keuangan yang handal dan akuntabel.

Permasalahan secara umum yang dialami oleh koperasi yaitu belum optimalnya menyusun laporan keuangan juga dialami oleh Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar. Secara spesifik permasalahan yang dialami oleh pengurus koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar diantaranya adalah beberapa anggota yang terbebani tugas menyusun laporan keuangan belum sepenuhnya menguasai pengetahuan mengenai akuntansi. Hal ini dikarenakan *basic* keilmuan para pengurus yang tidak berlatar belakang akuntansi, akan tetapi para pengurus mempunyai tanggungjawab yang harus diemban sebagai pengurus dalam mengelola keuangan koperasi. Selain itu masih belum adanya pemahaman tentang pajak yang harus diterapkan pada koperasi, sehingga sebagai badan hukum yang baik hendaknya dapat memenuhi kewajiban tersebut.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya pelatihan untuk memberikan pengetahuan pada para pengurus koperasi tentang akuntansi dan perpajakan. Harapan setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan pengurus Koperasi Aswaja Mitra Mandiri mampu meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam penyusunan laporan keuangan dan perpajakan bagi koperasi dengan baik yang berdampak pada peningkatan kegiatan dan aktivitas koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini bersifat partisipatoris. Para pengurus Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar terlibat sebagai subjek dari pelatihan. Metode yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi 1) Ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang penyusunan laporan keuangan dan pajak bagi koperasi. 2) Diskusi dan tanya jawab, metode ini digunakan untuk melengkapi kegiatan ceramah yang dilakukan oleh tim.. 3) Unjuk kerja, metode ini digunakan agar para pengurus dapat praktik penyusunan laporan keuangan Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar .

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada 17 November 2021, mulai pukul 07.30 sampai dengan 12.30 WIB. Peserta pelatihan terdiri dari para pengurus dan karyawan Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar yang berjumlah 4 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan secara virtual (*zoom meeting*) mengingat pelatihan dilakukan pada masa pandemi Covid 19. Materi yang diberikan meliputi pengertian, fungsi, dan komponen laporan keuangan; cara menyusun laporan keuangan; dasar hukum pajak koperasi; kewajiban perpajakan bagi koperasi; dan obyek pajak koperasi. Kriteria keberhasilan

pelatihan diukur melalui tingkat kehadiran, keaktifan saat pelaksanaan pelatihan, hasil unjuk kerja dan jawaban post test.

Hasil dan Pembahasan

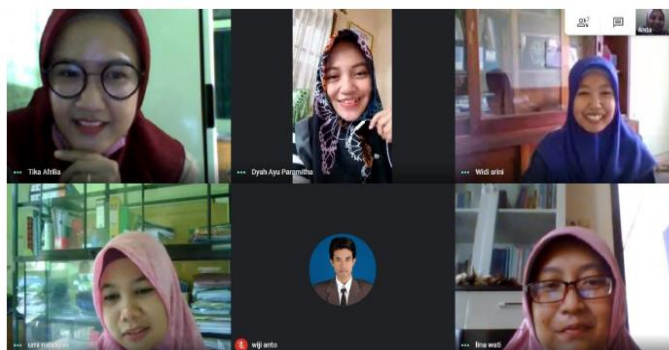
Kriteria keberhasilan pelaksanaan pelatihan diukur melalui keaktifan mengikuti pelatihan, hasil unjuk kerja, jawaban post test, dan tingkat kehadiran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap.

Kegiatan survey pendahuluan dilakukan oleh tim yang dilakukan secara daring dengan pihak koperasi Aswaja Mitra Mandiri. *Sharing* ini dipandang perlu dilakukan sesuai permintaan dari ketua koperasi Aswaja Mitra Mandiri dimana masih kurangnya kemampuan dan kompetensi yang dimiliki pengurus koperasi terkait penyusunan laporan keuangan koperasi dan pemahaman tentang pajak. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa para pengurus koperasi tidak semuanya memiliki bekal ilmu tentang akuntansi.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 November 2020. Pelatihan dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Pelatihan terdiri dari beberapa sesi. Sesi pertama yaitu ceramah bervariasi untuk penyampaian materi penyusunan laporan keuangan. Sesi kedua penyampaian materi perpajakan koperasi, sesi ketiga unjuk kerja, dan sesi keempat adalah post test.

Pada sesi pertama, tim memberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan bagi koperasi, dimana para pengurus sangat aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Diskusi dan saling berbagi mewarnai suasana pelatihan yang terkesan sangat akrab dan penuh kekeluargaan. Diskusi dengan suasana tidak terlalu formal diharapkan lebih memudahkan dalam pemahaman materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan tim meliputi laporan keuangan, dan cara penyusunan laporan keuangan. Pada sesi kedua, tim memberikan materi mengenai perpajakan koperasi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa koperasi juga harus taat pada aturan terkait pajak yang menjadi tanggungjawab badan hukum seperti koperasi. Adapun materi yang disampaikan oleh tim meliputi dasar hukum pajak koperasi, kewajiban perpajakan bagi koperasi, dan obyek pajak koperasi. Pada sesi pertama dan kedua ini, keaktifan peserta pelatihan sangat terlihat nyata. Jumlah peserta yang tidak terlalu banyak, membuat peserta lebih fokus dan tidak enggan untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa kriteria ketercapaian pelaksanaan kegiatan dalam hal keaktifan telah tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Linawati et al., (2020) yang menyatakan

bahwa Banyak pertanyaan yang diajukan saat pelatihan berlangsung, membuktikan bahwa para peserta sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti pelatihan.

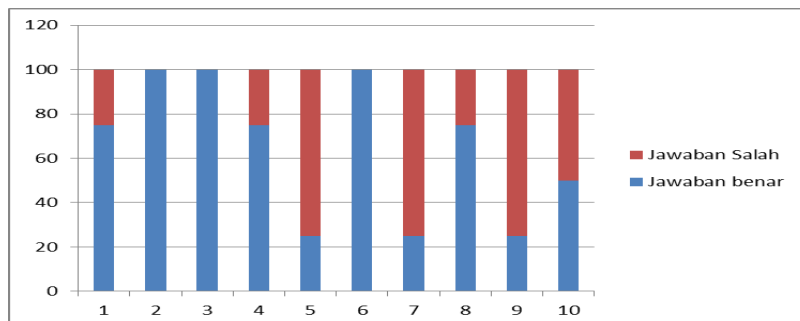


Gambar 1. Virtual Zoom pelaksanaan pelatihan

Pada sesi ketiga, tim memberikan unjuk kerja kepada peserta pelatihan. Adapun pelaksanaan pelatihan secara daring, tidak menjadikan kendala dalam pelaksanaan unjuk kerja. Unjuk kerja ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktik langsung dengan pembimbingan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga para peserta pelatihan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan koperasi. Hasil pelaksanaan unjuk kerja sangat memuaskan, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi peserta pelatihan dalam mengerjakan unjuk kerja yang diberikan dan hasilnya cukup baik. Hal ini dapat dimaklumi karena latar belakang para peserta yang tidak mempunyai pengetahuan mengenai akuntansi. Kriteria keberhasilan kegiatan pelatihan melalui unjuk kerja telah tercapai. Adanya keterampilan dengan praktik langsung memberikan pengalaman yang sangat kongkret. Hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi semua usaha. Keterampilan yang berwujud penguasaan penyusunan laporan keuangan diharapkan mempercepat perkembangan usaha. Bekal pengetahuan yang disampaikan pada saat pelatihan diharapkan menjadi salah satu alat bantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan strategi memajukan usahanya (Linawati et al., 2020). Menurut Sahputra et al., (2020) keterampilan peserta pelatihan dikatakan meningkat jika peserta mampu menyelesaikan latihan soal yang diberikan pemateri. Penyelesaian suatu project yang berkaitan langsung dengan materi pelatihan, akan memberikan pengalaman pada peserta pelatihan dan secara tidak langsung akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

Pada sesi keempat, tim memberikan post test kepada para peserta pelatihan. Post test diberikan dengan googleform yang berisi pertanyaan mengenai penyusunan laporan keuangan dan perpajakan koperasi. Post test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui

dan mengevaluasi ketercapaian program kegiatan pelatihan secara keseluruhan. Hasil dari post test menunjukkan pemahaman para peserta sudah cukup baik. Nilai rata-rata hasil post test peserta pelatihan sebesar 6,5.



Gambar 2. Grafik capaian hasil post test

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dipaparkan pada hasil kegiatan di atas, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari para pengurus Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar. Para peserta pelatihan secara penuh mengikuti pelatihan dari awal sampai dengan akhir. Kriteria ketercapaian pelatihan dari tingkat kehadiran telah tercapai. Seluruh peserta yaitu para pengurus dan karyawan yang berjumlah 4 orang hadir dan mengikuti secara penuh kegiatan pelatihan. Ketercapaian tingkat kehadiran sebesar 100%. Pelaksanaan yang dilakukan secara daring, tidak menjadi penghalang dalam penyampaian materi dan sharing mengenai permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan dan pengetahuan mengenai perpajakan koperasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, para pengurus juga termotivasi untuk lebih optimal dalam penyusunan laporan keuangan. Membenahi catatan akuntansi yang selama ini dilakukan dan menyusun laporan keuangan koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berupaya untuk memperbaiki dalam menghitung dan memperhitungkan mengenai pajak – pajak yang berkaitan dengan obyek pajak koperasinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Magdalena M et al., (2017), yang menyatakan bahwa program pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan positif atas laporan keuangan yang dilakukan, yaitu laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan pada pelaksanaan pemberian materi penyusunan laporan keuangan dan pajak bagi

koperasi, para pengurus Koperasi Aswaja Mitra Mandiri memberikan respon yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai dengan akhir, dan banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai materi yang disampaikan. Para pengurus antusias dalam mengikuti unjuk kerja latihan penyusunan laporan keuangan koperasi dan menghitung perpajakan yang harusnya menjadi obyek koperasi. Pemahaman para pengurus Koperasi Aswaja Mitra Mandiri sudah cukup baik, berdasarkan hasil post test yang diberikan menggunakan form post test di akhir kegiatan.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar mendapat respon yang positif dari para pengurus koperasi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendampingan dalam konsistensi penyusunan laporan keuangan serta penerapan pajaknya yang dilakukan agar transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. (2012). *Undang - Undang nomor 17 Tahun 2012, Tentang Perkoperasian*. 66, 37–39. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Linawati, L., Puspita, E., Puji Winarko, S., & Sugeng, S. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan bagi Wirausaha Baru Kabupaten Nganjuk. *Senam, Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 203–211.
- Magdalena M, A., Rahardjo, B., & M Surya, T. M. (2017). Pelatihan penyusunan neraca dan laba rugi di koperasi krotobond. *Jurnal Abdimas Hasil Pengabdian Di Lapangan*, 1(1), 27–30.
- Sahputra, N., Iskandar, E., Marviana, R. D., & Sumekar, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio. *Reswara*, 1(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.578>
- Syam BZ, F., Evayani, E., Iskandarsyah, I., Afrianandra, C., Dinaroe, D., & Halim, H. (2018). Pelatihan Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Bagi Pengawas Dan Pengurus Koperasi Kopi Di Aceh. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 131–136. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i2.474>